

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era modern seperti sekarang ini, bidang transportasi berperan penting dalam kesejahteraan masyarakat sehingga mendukung pertumbuhan di berbagai bidang. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendukung perkembangan alat transportasi secara pesat, sehingga menyebabkan laju pertumbuhan kendaraan semakin meningkat. Perkembangan kendaraan sebagai alat transportasi membawa dampak positif bagi pemenuhan dan peningkatan kesejahteraan manusia, terutama sebagai alat mobilisasi guna memperlancar aktivitas sehari-hari. Namun hal ini juga diiringi dengan timbulnya beberapa dampak negatif yang tidak diinginkan, seperti kemacetan dan meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas. Tingkat mobilisasi penduduk di wilayah Kabupaten Purworejo - Magelang tergolong tinggi. Kondisi tersebut tidak diimbangi dengan prasarana dan sarana jalan serta transportasi publik yang memadai.

Banyaknya korban dan kerugian yang ditimbulkan, baik akibat hilangnya nyawa, maupun biaya yang diperlukan untuk pengobatan dan rehabilitasi penderita, maka kecelakaan lalu lintas termasuk dalam masalah kesehatan masyarakat dan memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait. Perawat sebagai salah satu profesi dapat berperan serta untuk mencegah dan mengurangi tingginya jumlah kecelakaan, angka kesakitan dan kematian akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor melalui perannya sebagai peneliti dan educator. Perawat dapat memberikan informasi dari hasil penelitian dan kajian tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat peduli terhadap angka kecelakaan lalu lintas yang masih tinggi.

Dalam Undang-undang Lalu Lintas no 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di Ruang Lalu Lintas Jalan. Sedangkan Ruang Lalu Lintas Jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa Jalan dan fasilitas pendukung. Bagaimana cara mengendalikan pergerakan orang dan atau kendaraan agar bisa berjalan dengan lancar dan aman diperlukan perangkat peraturan perundangan, sebagai dasar dalam hal ini Undang undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang mengatur hal-hal antara lain : instansi

yang membina, penyelenggaraan, jaringan prasarana, ketentuan tentang kendaraan yang digunakan, pengemudi yang mengemudikan kendaraan itu, ketentuan tentang tata cara berlalu lintas, ketentuan tentang keselamatan dan keamanan dalam berlalu lintas, sistem informasi dan komunikasi lalu lintas, penyidikan dan peningkatan pelanggaran lalu lintas serta ketentuan pidana dan sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran ketentuan lalu lintas.

Kota Magelang merupakan salah satu dari 6 kota di Jawa Tengah yang masing-masing diatur oleh Walikota. Kota Magelang memiliki luas $\pm 18,12 \text{ km}^2$ dengan posisi yang strategis karena berada di jalur utama yaitu Kota Purworejo dan Magelang. Jalan Margoyoso Kota Magelang dikenal sebagai jalur yang merupakan jalan rawan kecelakaan yang terletak di Kecamatan Salaman Magelang dan sebagai jalan penghubung Kota Purworejo menuju Magelang ataupun sebaliknya. Berdasarkan data dari Polres Kota Magelang bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2020 tercatat jumlah korban akibat kecelakaan di Kota Magelang sebanyak 371 orang dengan korban meninggal 51 orang, luka berat 1 orang, luka ringan 319 orang. Kecelakaan lalu lintas didominasi oleh pengguna sepeda motor. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Data Jumlah Korban Kecelakaan Di Kota Magelang Tahun 2020

Keterangan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Jumlah
Meninggal Dunia	8	9	6	12	10	6	51
Luka Berat	-	1	-	-	-	-	1
Luka Ringan	60	75	71	29	43	51	319
Jumlah	68	85	77	31	53	57	371

Sumber : Polres Kota Magelang, 2020.

Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Indonesia yaitu faktor manusia sebesar 93,52%, faktor kendaraan sebesar 2,76%, dan faktor lingkungan sebesar 0,49 % (Taroreh, dkk, 2019). Tingginya angka kecelakaan merupakan salah satu kurangnya kesadaran dalam berkendara aman di jalan raya dan juga merupakan cerminan dari perilaku tertib lalu lintas yang rendah. Buruknya perilaku tertib berlalu lintas didasarkan oleh faktor dalam diri manusia itu sendiri. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa yang tidak disangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau pemakai jalan lainnya, yang mengakibatkan korban manusia mengalami luka ringan, luka berat dan meninggal.

Seringnya terjadi kecelakaan lalu lintas di Jalan Margoyoso diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya faktor kendaraan. Faktor kendaraan bisa disebabkan sistem pengereman yang tidak berfungsi dengan baik yang dapat membuat rem menjadi blong. Kemudian kondisi ban gundul yang mengakibatkan jarak pengereman semakin panjang dan pengendalian menjadi tidak stabil saat menikung, selain itu kendaraan yang tidak layak dikendarai seperti lampu utama dan sein tidak menyala sehingga pengendara yang dibelakang tidak tahu ketika hendak belok, sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas. Lalu lintas kendaraan di Jalan Margoyoso sangatlah padat dan sering dilewati kendaraan-kendaraan yang besar. Akan tetapi, banyak kendaraan yang tidak layak untuk dikendarai yang masih melintas di jalan tersebut seperti tidak dipasangnya lampu sein dan lampu utama, sehingga dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas di wilayah tersebut . Selain itu kondisi jalan juga banyak yang kurang baik seperti : jalan berlubang, jalan bergelombang, jalan licin dan kurangnya penerang jalan sehingga pengendara tersebut susah mengendalikan kendaraan nya terutama

sepeda motor yang mengakibatkan sering terjadinya kecelakaan lalu lintas akibat kondisi jalan tersebut

Seringnya kecelakaan yang terjadi ini mengakibatkan berkurangnya kenyamanan dan bahkan dapat membahayakan keselamatan nyawa seseorang. Timbulnya kecelakaan lalu lintas di jalan raya yang semakin tinggi sebagian besar juga diakibatkan atau diawali dengan perilaku pengendara yang melanggar aturan perundang-undangan lalu lintas yang ada, seperti mengemudikan kendaraan dengan kecepatan tinggi atau tidak dengan hati-hati, melanggar rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan dan berbagai bentuk pelanggaran lainnya. Ada empat faktor dari penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Dari keempat faktor di atas maka penulis tertarik untuk menganalisa pengaruh faktor manusia dan kendaraan terhadap kecelakaan sehingga di ambil judul penelitian ” **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECELAKAAN LALU LINTAS SEPEDA MOTOR PADA RUAS JALAN PURWOREJO – MAGELANG (Studi Kasus Ruas Jalan Margoyoso)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui pengertian ketepatan waktu penerbangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas. Pada penelitian ini penulis memilih variable faktor pengendara, faktor kendaraan, faktor jalan yang diduga mempengaruhi kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah variabel pengendara berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas sepeda motor di ruas jalan Margoyoso?
2. Apakah variabel kendaraan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu sepeda motor lintas di ruas jalan Margoyoso?
3. Apakah variabel jalan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas sepeda motor di ruas jalan Margoyoso?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pengendara terhadap kecelakaan lalu lintas sepeda motor di ruas jalan Margoyoso

2. Untuk menganalisis pengaruh kendaraan terhadap kecelakaan lalu lintas sepeda motor di ruas jalan Margoyoso.
3. Untuk menganalisis pengaruh jalan terhadap kecelakaan lalu lintas sepeda motor di ruas jalan Margoyoso.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi penulis
Penelitian ini dapat digunakan teori-eori yang ada di bangku kuliah dan mengaplikasikanya dengan kenyataan yang ada serta menambah pengalaman di dunia kerja.
- b. Bagi Pembaca
Penelitian ini diharapkan menjadi refrensi penelitian lebih lanjut dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dalam dunia penerbangan, terutama permasalahan yang berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas.
- c. Bagi UNIMAR AMNI
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi terkait operasional keberangkatan pesawat di bandara, khsusnya program studi transportasi guna menambah ilmu yang berkaitan dengan bidang transportasi darat.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang proposal ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan proposal ini. Adapun sistematika penulisan proposal tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian kecelakaan lalu lintas, pengendara, kondisi kendaraan, kondisi jalan, penelitian terdahulu, hipotesis serta kerangka pemikiran teoritis.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Di dalam metodologi penelitian ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data, serta metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang Deskripsi Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan serta Implikasi Manajerial.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka

Lampiran